

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset besar dalam suatu perusahaan guna tercapainya tujuan organisasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM salah satu cara yang dilakukan oleh Biro Pelayanan Sosial Dasar Di Sekretariat Daerah Provisi Jawa Barat adalah dengan memberikan kompensasi kepada karyawan. Masalah kompensasi bukan merupakan tugas yang mudah bagi instansi untuk menentukan struktur upah yang diterima dan memuaskan semua pihak pihak karyawan, karena dalam upah melekat berbagai kepentingan yang kadang-kadang justru saling berlawanan satu dengan yang lain. Kompensasi seharusnya dirancang agar bisa meningkatkan motivasi kerja, sebaliknya kompensasi yang tidak sesuai dengan harapan karyawan bisa mengarah pada turunnya kinerja. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa instansi harus menyiapkan sistem kompensasi yang menarik bagi karyawan sekaligus tidak memberatkan perusahaan. Dalam rangka peningkatan motivasi kerja karyawan, instansi dapat memilih beberapa cara yang sesuai dengan situasi dan kemampuan instansi, yang diataranya adalah memberikan kompensasi tepat pada waktunya dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, baik itu kompensasi langsung berupa gaji, upah, insentif maupun kompensasi tidak langsung yang berupa tunjangan-tunjangan lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan jumlah responden 54.